**Yubileum 125 Tahun Berdirinya MSF – Bulan Desember**

***SATU KELUARGA, SATU MISI***

P. Julio Cesar Werlang MSF

Para konfrater yang terkasih, kita sedang menyelesaikan Tahun Yubileum Kongregasi Misionaris Keluarga Kudus. Tahun Yubileum ini diwarnai dengan Pandemi COVID-19 yang masih terus merambah kita dimana-mana: agar menjadi lebih kreatif, menjalin relasi baru dan tetap dekat meski berjauhan, mengembangkan komunikasi kita.

Hal penting untuk dipertimbangkan adalah kesempatan yang kita miliki dalam komunitas religius dan misionaris kita untuk menjalankan doa, refleksi, dan yang terpenting untuk secara proaktif mengingat sejarah, spiritualitas, karisma dan misi kita. Seraya melihat semua refleksi, teks Pendiri kita, pencerahan alkitabiah dan doa yang telah kita lakukan tahun ini, kita tentunya harus berterima kasih kepada Tuhan dan semua konfrater kita yang telah membantu kita untuk mengalami saat rahmat dan berkat ini.

Tema **Satu Keluarga, Satu Misi** mendampingi kita sebagai sebuah keinginan tetapi juga sebagai kalimat yang memberi kita kekuatan untuk maju sebagai Kongregasi Religius dan Misionaris di dunia kontemporer dan aktual. Pertama-tama adalah ajakan untuk memperdalam kehidupan religius dan misionaris kita dalam arti mengembangkan identitas kita dan menjadi bagian dari Kongregasi kita, sebagaimana ditekankan dengan tegas oleh Kapitel Jenderal XIV 2019. Kongregasi menantang kita untuk berpikir bersama, menjadi religius dan misionaris lebih komuniter dan terus belajar hidup dalam komunitas, untuk menyadari bahwa misi lokal kita terkait dengan misi seluruh Kongregasi dan dengan *semua saudara dan saudari* kita dalam pewartaan Kerajaan Allah. Ini juga mengajak kita mewujudkannya secara lokal dengan visi seluruh Kongregasi. Tentunya dunia saat ini, dengan semua teknologi canggih yang kita miliki, sangat membantu kita untuk saling terhubung dan memperluas komunikasi kita dan juga hubungan di antara para konfrater, antara Pemimpin Umum, Propinsi dan Delegasi. Dokumen Akhir Kapitel Jenderal XIV berbicara dalam pengertian ini: untuk memperkuat komunikasi antara Pemimpin Umum dan Propinsi, tetapi juga antara propinsi, bahkan pada acara di Propinsi. Semua ini penting untuk mempromosikan Kongregasionalitas dalam semangat **Satu Keluarga, Satu Misi** dan menantang kita, antara lain, untuk membentuk tim yang bertanggung jawab untuk komunikasi (Dok. Akhir Kap. Umum 2019 hlm. 17 n.6).

Saya ingin menekankan bahwa, dalam perjalanan yang kita buat dalam Tahun Yubileum ini, penting untuk mempertimbangkan misi internasional dan universal kita, model Keluarga Kudus dan gaya hidup baru yang muncul sehingga kita dapat mengembangkan lebih lanjut karisma Kongregasi kita.

**Misi internasional dan universal**

Pertama-tama kita adalah Kongregasi Misionaris Religius Internasional karena alasan ini misi kita bersifat universal dengan hadir di 24 negara di mana kita dipanggil untuk hidup, bersaksi dan mewartakan Injil dan Kerajaan Allah. Melalui komunitas misionaris kita dalam dialog-dialog, antarbudaya dan profetik dengan konteks yang berbeda, kita menjalani misi dengan sukacita dan siap sedia sesuai amanat Pendiri untuk dekat dengan mereka yang jauh sekarang ini.

Refleksi misi di dunia kontemporer, dan yang menuntut aktualisasi misi, patut untuk memperdalam tema universalitas misi dan internasionalitas Kongregasi. 1. Mengatakan bahwa misi itu universal berarti memiliki visi misi yang luas dan mampu mengenali tantangan antarbudaya dan sosial dari misi saat ini. 2. Berbicara tentang internasionalitas Kongregasi, kita ingin menekankan pentingnya hidup bersama, belajar melalui pluralitas, dan pertama-tama mengingat bahwa Kongregasi lahir secara internasional dan multikultural. Venerabilis P. Berthier, Pendiri kita, adalah orang Perancis dan memulai Kongregasi di Belanda dengan panggilan-panggilan dari berbagai negara.

**Model Spiritual: Keluarga Kudus**

Dari Pendiri kita, kita juga menerima warisan model Keluarga Kudus dan model ini menawarkan kepada kita jalan pertumbuhan terus menerus dalam arti spiritual dan misioner: doa dan kehidupan spiritual untuk bersama membedakan kehendak Tuhan, menjalankan misi kita dalam komunitas, mendahulukan untuk misi *ad Gentes* dan ke tempat-tempat yang paling membutuhkan. Dalam misi dan paroki kita, kita dipanggil untuk mengembangkan kerasulan khusus Kongregasi: animasi misioner, kerasulan keluarga dan kerasulan panggilan dengan membantu dan dibantu oleh umat awam (Kerabat MSF, misionaris awam, dermawan dan mitra kerja) untuk menghidupi misi dan spiritualitas kita secara lebih mendalam. Dan kita ingat bahwa "*Keluarga Kudus, yang rela untuk bersama-sama mendengarkan Kehendak Allah dan membagi-bagikan lebih lanjut anugerah-anugerah-Nya, menentukan hidup dan kegiatan misioner kita"* (Konst. 5). Model ini memberi *cap* pada spiritualitas kita (Dokumen Akhir hal.16 n, 3).

**Sebuah Gaya Hidup**

Dalam konteks kontemporer yang kompleks, mendesak dan plural saat ini, kita hendak menjalankan misi yang diperbarui melalui gaya hidup sederhana yang ramah dalam kedekatan dan keakraban, untuk menjadi peziarah dalam solidaritas dengan umat Allah. Dalam segala hal yang kita jalani dan lakukan kita ingin memperdalam spiritualitas misioner, terwujud dan hidup. Kita dipanggil di dunia saat ini dan dalam konteks pandemi ini untuk menjadi tanda harapan, kasih dan kemurahan Tuhan kepada orang miskin, orang sakit dan semua orang yang jauh. Kita juga harus memiliki sikap melestarikan alam dan ciptaan.

Apa yang dialami oleh seluruh umat manusia selama pandemi COVID-19 dengan dimensi ketidak-amanan, isolasi dan penjarakan yang telah menjadi kebutuhan sehari-hari dan tampaknya masih berlangsung lebih lama dari yang dibayangkan, mungkin akan terbangun jalan baru bagi kemanusiaan dan proyek spiritualitas yang lebih memadai untuk zaman kita, membuka perspektif di mana manusia dapat secara mendalam meninjau cara beradanya, mengaktualkan diri dan hubungannya, menghasilkan dan menetapkan prioritasnya dan juga untuk merencanakan masa depan dengan mempromosikan alternatif model perkembangan dan kemajuan yang ada, mencari gaya baru kehidupan pribadi, komunitas dan misioner melalui penanaman spiritualitas berdasarkan model Keluarga Kudus.

Akhirnya, dalam peringatan 125 tahun Kongregasi, kita bersyukur kepada Tuhan atas semua yang telah kita alami dan menghimbau Anda semua segenap anggota MSF untuk berbagi kegembiraan dan tantangan luar biasa menjadi Misionaris Keluarga Kudus di dunia saat ini.

**Di dalam Yesus, Maria dan Yusuf,** kita benar-benar bisa menjadi **Satu Keluarga, Satu Misi!**